

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan dasar manusia merupakan kebutuhan manusia untuk keseimbangan fisiologis maupun psikologis untuk kesehatan dan proses tumbuh kembang manusia. Teori Maslow membagi kebutuhan fisiologis, kebutuhan cinta, keamanan, harga diri, dan juga aktualisasi diri, seseorang yang seluruh kebutuhan dasarnya telah terpenuhi maka orang tersebut masuk dalam kategori sehat, sedangkan individu dengan satu atau lebih kebutuhan dasarnya tidak terpenuhi maka termasuk dalam orang yang beresiko untuk sakit atau mungkin tidak sehat.

Oksigenasi merupakan suatu proses untuk mendapatkan O₂ dan mengeluarkan CO₂. Kebutuhan oksigenasi merupakan kebutuhan dasar manusia yang digunakan untuk kelangsungan metabolisme sel tubuh, untuk mempertahankan hidupnya dan untuk aktivitas berbagai organ atau sel. Apabila lebih dari 4 menit orang tidak mendapatkan oksigen maka akan berakibat pada kerusakan otak yang tidak dapat diperbaiki dan biasanya pasien akan meninggal.

Keberadaan oksigen merupakan salah satu komponen gas dan unsur vital dalam proses metabolisme dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup seluruh sel tubuh. Secara normal elemen ini diperoleh dengan cara menghirup O₂ setiap kali bernapas dari atmosfer. Oksigen (O₂) untuk kemudian diedarkan keseluruh jaringan tubuh. Bila ada gangguan pada salah satu organ system respirasi, maka kebutuhan oksigen akan mengalami gangguan.

Cedera kepala adalah suatu cedera pada jaringan scalp, tulang tengkorak, atau jaringan otak. Trauma kepala dapat dibagi menjadi trauma kepala ringan, sedang, dan berat. Menurut Glasgow Coma Scale, dikategorikan, trauma kepala ringan apabila GCS 13-15, trauma kepala sedang apabila GCS 9-12, dan trauma kepala berat apabila kurang dari 8. Semakin berat suatu trauma kepala, semakin tinggi resiko kematian pada pasien (Andrisen, & Jacobs 2018).

Cedera kepala merupakan salah satu penyebab utama kematian dan kecacatan akibat trauma di banyak negara berkembang. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, di Indonesia menunjukkan 11,9% kejadian cedera kepala yang didominasi laki-laki dibandingkan perempuan. Sementara di Provinsi Sumatera Utara kejadian cedera kepala terdapat sebanyak 10,3% dan kejadian cedera kepala tertinggi terjadi di Papua sebanyak 16,5%. Walaupun persentasenya sedikit, cedera kepala merupakan salah satu masalah kesehatan paling penting di seluruh dunia karena tingginya beban pada masyarakat.

Cedera kepala masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di banyak negara karena dapat menyebabkan kematian, kecacatan, mengurangi waktu produktif seseorang karena melibatkan kelompok usia produktif dan mengakibatkan beban sosial ekonomi yang besar pertahun. Biaya yang harus dikeluarkan baik secara langsung maupun tidak langsung akibat kejadian cedera kepala untuk perawatan korban dengan cedera kepala lebih dari 60,43 juta dollar per tahun (Finkelstein et al., 2006; Faul et al., 2015). Pasien dengan cedera kepala biasanya memiliki gejala pascatrauma, seperti gangguan tidur, kecemasan atau depresi dan gangguan stres pascatrauma (Ho, Liang, Wang, Chio, & Kuo, 2018).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2018, prevalensi cedera kepala di Provinsi Lampung berada pada urutan ke 19 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia jumlah cedera kepala ada sebanyak 12% dimana posisi ini diatas posisi rata - rata yaitu 11,9% . (Kemenkes , 2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah bagaimanakah asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien cedera kepala berat di Ruang Delima Bawah RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung tahun 2024.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Memberikan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien cedera kepala berat di Ruang Delima Bawah RS Urip

Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2024.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien Cedera Kepala Berat di Ruang Delima Bawah RS Urip Suharjo Provinsi Lampung Tahun 2024.
- b. Merumuskan diagnosis asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien cedera kepala berat di Ruang Delima Bawah RS Urip Suharjo Provinsi Lampung Tahun 2024.
- c. Menyusun perencanaan pelaksanaan asuhan keperawat dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien cedera kepala berat di Ruang Delima Bawah RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2024.
- d. Melaksanakan tindakan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien cedera kepala berat di Ruang Delima Bawah RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2024.
- e. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien cedera kepala berat di Ruang Delima Bawah RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2024.

D . Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai wacana untuk dapat mengetahui sejauh mana pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami cedera kepala berat di Ruang Delima Bawah RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2024.
- b. Sebagai wacana untuk studi kasus berikutnya di bidang kesehatan terutama dalam asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami cedera kepala berat .
- c. Penulisan LTA ini dapat menambah wacana keilmuan terutama dalam bidang kesehatan terkhusus bidang keperawatan.
- d. Penulisan LTA ini dapat dijadikan sebagai suatu pengalaman belajar dalam kegiatan penulisan LTA khususnya asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala berat .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan terutama pada pasien dengan cedera kepala berat.

b. Bagi RS Urip Suharjo

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan contoh sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien cedera kepala berat.

c. Bagi Program Studi DIII Keperawatan Poltekes Tanjung Karang

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu tentang asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien cedera kepala berat di Ruang Delima Bawah RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2024.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan ini membahas tentang asuhan keperawatan yang berfokus pada gangguan oksigenasi. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan yang dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi. Subyek asuhan keperawatan ini dilakukan pada dua pasien dengan indikasi yang sama dan dilakukan dengan pasien yang komprehensif. Asuhan keperawatan ini meliputi pada pasien An.M dan An.A yang didiagnosis cedera kepala dengan pemenuhan kebutuhan oksigenasi. Dimana asuhan ini dilakukan selama 3x24 jam dengan observasi wawancara dan pemeriksaan fisik, dan melalui beberapa prosedur lainnya seperti perizinan dan persetujuan *informed consent*. Laporan tugas akhir ini diselenggarakan pada tanggal 04 sampai 10 Januari 2024 di Ruang Delima Bawah RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung tahun 2024.